

Hubungan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi

Siti Rohmah *, Miftahus Surur, Zainul Munawwir

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Situbondo.

Jl. Argopuro, Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: sitirahma2897@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received:

6 July 2021;

Revised:

30 July 2021;

Accepted:

25 August 2021

Available Online:

10 February 2022

Keywords

Hasil belajar ekonomi;

Kecerdasan

interpersonal;

Motivasi belajar;

Economic learning

outcomes;

Interpersonal

Intelligence;

Learning motivation

ABSTRAK

Ketercapaian dan suksesnya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh atau mencapai nilai-nilai yang telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun sebaliknya, rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tidak tercapai dan suksesnya proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa MA Sarji Ar-Rasyid Situbondo tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel menggunakan populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 59 siswa. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi Pearson product moment, korelasi ganda, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Tidak ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar dengan r hitung $-0,207 < r$ tabel $0,254$; 2.) Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dengan r hitung $0,366 < r$ tabel $0,254$; dan 3.) Terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar dengan r_{YXIX2} $0,882 < r$ tabel $0,254$. Pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil F hitung $4,080 > F$ tabel $3,16$. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid tahun pelajaran 2020/2021.

The achievement and success of a learning process can be seen from the value of learning outcomes obtained by students. Learning is said to be successful if students obtain/achieve values that are in accordance with the learning objectives. On the other hand, the low student learning outcomes indicate that the learning process is not achieved and the success of the learning process. This study aims to determine the relationship between interpersonal intelligence and learning motivation with learning outcomes in economics subjects at MA Sarji Ar-Rasyid Situbondo students in the 2020/2021 school year. Quantitative research methods were used in this study with a sampling technique using a population. Data collection techniques using observation, documentation, and questionnaires. The total population of this study was 59 students. Hypothesis testing using Pearson-product moment correlation, multiple correlation, and multiple linear regression. The results of this study indicate that: 1.) There is no relationship between interpersonal intelligence and learning outcomes with r count $-0.207 < r$ table 0.254 ; 2.) There is a relationship between learning motivation and learning outcomes with r count $0.366 < r$ table 0.254 ; and 3.) There is a relationship between interpersonal intelligence and learning motivation with learning outcomes with r_{YXIX2} $0.882 < r$ table 0.254 . At a significant level of 5%, the results obtained are F count $4.080 > F$ table 3.16 . The conclusion in this study is that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the hypothesis (H_o) is rejected, meaning that there is a significant relationship between interpersonal intelligence and learning motivation and the economic learning outcomes of Sarji Ar-Rasyid's MA students in the 2020/2021 school year.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to cite:

Rohmah, S., Surur, M., & Munawwir, Z. (2021). Hubungan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(1), 24-30.

<https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i1.42205>

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia kearah yang lebih baik, maju dan berkualitas (Warti, 2016). Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan sistem pendidikannya, maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin supaya mendapatkan hasil yang maksimal (Fimansyah, 2015). Dalam sebuah pendidikan yang menjadi salah satu acuan untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar adalah hasil belajar. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa merupakan wujud dari hasil belajar itu sendiri (Saputra et al., 2018). Kemampuan tersebut diperoleh ketika siswa mengalami proses pembelajaran. Setiap siswa di sekolah memiliki kesempatan yang sama untuk berprestasi. Agar pengetahuan yang diperoleh dapat bermakna, maka siswa diharapkan mampu menerapkan sendiri pemahamannya, sehingga akan berdampak terhadap hasil belajarnya (Setyawan & Simbolon, 2018).

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di MA Sarji Ar-Rasyid yang beralamat di Jalan KH Mawardi Gg. Perumahan Graha Bumi Ayu YPPI Salafiyah, Dawuhan, Situbondo dapat diperoleh informasi bahwa masih banyaknya siswa yang belum mengoptimalkan kecerdasan interpersonalnya. Adapun hal itu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang masih malu-malu dalam mengajukan pertanyaan kepada gurunya maupun kepada teman sebangkunya pada saat mereka mengalami kesulitan dalam belajar atau masih belum mengerti dan memahami pelajaran ekonomi yang diberikan oleh gurunya. Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk diam, dan ketika guru bertanya kepada mereka tentang pemahamannya, mereka akan menjawab paham dikarenakan mereka malu dalam mengajukan pertanyaan. Selain itu, masih banyak siswa yang belum dapat mengoptimalkan kecerdasan interpersonalnya yang ditandai oleh beberapa hal, seperti ketika berpapasan dengan gurunya mereka kebanyakan memilih diam dan tidak menyapa, kurang dapat berkerjasama dalam kelompok, tidak mau berbagi cerita dengan temannya jika ada masalah, dan tidak mau berkonsultasi kepada gurunya jika mengalami kesulitan dalam belajar.

Dalam konsep kecerdasan majemuk, seorang siswa yang mampu memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru maka dikatakan cerdas (Wulandari et al., 2016). Jadi bukan hanya terbatas pada kecerdasan intelektual yang diukur dengan beberapa tes intelegensi yang sempit saja. Salah satunya adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang dimiliki seorang siswa dengan kemampuan memahami, peka, dan mudah berkomunikasi dengan orang lain. Selain kecerdasan interpersonal, faktor lainnya yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu upaya yang muncul dari dalam diri siswa berupa kesiapan untuk mencapai tujuannya (Aritonang, 2008). Penelitian ini sama halnya dengan yang telah dilakukan oleh Ulfah et al. (2016) yang memperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi dan hasil belajar tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar.

Hasil belajar dapat optimal apabila siswa diberi motivasi penuh dari berbagai arah, antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media yang berupa media cetak maupun media elektronik (Warti, 2016). Semuanya merasa terpanggil supaya dapat membangun dan membina siswa dengan cara memberi motivasi atau dorongan, semangat, pemahaman, pengertian terhadap pendidikan yang sangat penting agar hasil belajar yang diperoleh dapat menjadi optimal. Hasil belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan siswa setelah mengalami proses belajar dengan lingkungannya yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu (Dewi et al., 2019). Kesuksesan dan tercapainya sebuah pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Apabila nilai dari hasil belajarnya baik berarti proses pembelajarannya telah sukses, akan tetapi sebaliknya jika hasil belajarnya rendah berarti proses pembelajarannya kurang berhasil (Saputra et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan menggunakan metode penelitian Ex-post Facto. Pemilihan lokasi dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling area*. Dengan metode ini peneliti dengan sengaja menetapkan daerah penelitian pada suatu tempat tertentu tanpa ada pilihan tempat lain. Penelitian ini dilaksanakan di MA Sarji Ar-Rasyid yang beralamat di Jalan KH Mawardi Gg perumahan Graha Bumi Ayu YPPI Salafiyah, Dawuhan, Situbondo. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021 sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

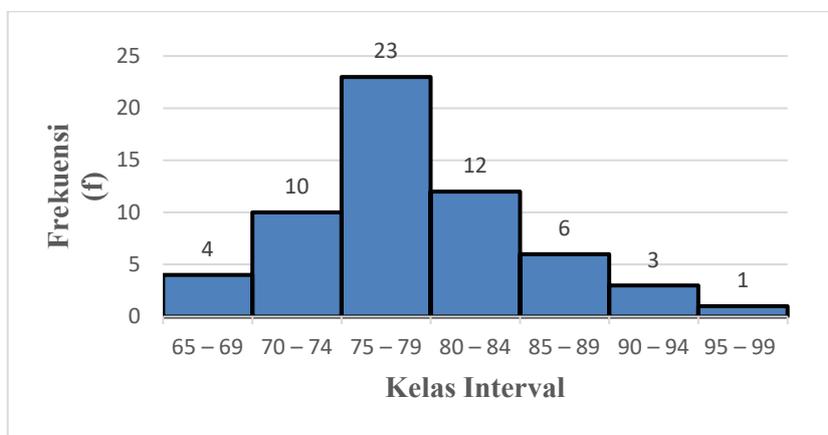
Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII MA Sarji Ar-Rasyid berjumlah 59 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner (angket). Metode dokumentasi yang digunakan berupa data absen siswa kelas X, XI, dan XII dan data hasil belajar siswa yang diambil dari hasil ulangan harian semester genap mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda. Analisis korelasi ganda adalah analisis data statistik untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sebelum menganalisis data, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas instrumen dapat diukur dengan angka kasar menggunakan metode Person product moment. Pengujian reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Cronbach's alpha. Untuk mencari hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar, dan motivasi belajar dengan hasil belajar menggunakan analisis korelasi parsial *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MA Sarji Ar-Rasyid dengan sample berjumlah 59 siswa yang terbagi dalam tiga kelas. Untuk kelas X terdiri dari 19 siswa, kelas XI terdiri dari 21 siswa dan untuk kelas XII terdiri dari 19 siswa. Dari tiga kelas tersebut peneliti mengambil semua siswa untuk dijadikan responden dalam penelitian ini atau disebut dengan populasi. Pada data dokumentasi peneliti mendapatkan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid yang diambil dari nilai ulangan harian semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Siswa yang mendapatkan nilai antara 75-79 adalah sebanyak 23 siswa, nilai 95-99 sebanyak 1 siswa, nilai 80-84 sebanyak 12 siswa, nilai 70-74 sebanyak 10 siswa, nilai 85-89 sebanyak 6 siswa, nilai 90-94 sebanyak 3 siswa, dan nilai 65-69 sebanyak 4 siswa. Diagram data pengelompokan nilai dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Diagram Hasil Ulangan Harian Siswa

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan pada angket atau instrumen penelitian ini. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Person product moment*, hasil dari analisis validitas angket diperoleh 20 item valid, artinya kesemua item pada angket yang digunakan menunjukkan data valid. Item tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5%. Hasil uji validitas instrumen kecerdasan interpersonal (X1) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan untuk hasil uji validitas instrumen motivasi belajar (X2) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal (X1)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,374	0,254	Valid
2	0,521	0,254	Valid
3	0,543	0,254	Valid
4	0,412	0,254	Valid
5	0,349	0,254	Valid
6	0,494	0,254	Valid
7	0,378	0,254	Valid
8	0,524	0,254	Valid
9	0,582	0,254	Valid
10	0,574	0,254	Valid
11	0,273	0,254	Valid
12	0,263	0,254	Valid
13	0,318	0,254	Valid
14	0,358	0,254	Valid
15	0,274	0,254	Valid
16	0,396	0,254	Valid
17	0,298	0,254	Valid
18	0,532	0,254	Valid
19	0,264	0,254	Valid
20	0,477	0,254	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X2)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,312	0,254	Valid
2	0,488	0,254	Valid
3	0,399	0,254	Valid
4	0,311	0,254	Valid
5	0,341	0,254	Valid
6	0,433	0,254	Valid
7	0,442	0,254	Valid
8	0,370	0,254	Valid
9	0,463	0,254	Valid
10	0,503	0,254	Valid
11	0,274	0,254	Valid
12	0,299	0,254	Valid
13	0,409	0,254	Valid
14	0,342	0,254	Valid
15	0,289	0,254	Valid
16	0,305	0,254	Valid
17	0,306	0,254	Valid
18	0,292	0,254	Valid
19	0,319	0,254	Valid
20	0,514	0,254	Valid

Setelah uji validitas selesai dilakukan langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha cronbach. Uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh hasil kecerdasan interpersonal sebesar 0,744 dan alpha cronbach motivasi belajar sebesar 0,664. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa data bersifat reliabel karena hasil perhitungan kecerdasan interpersonal sebesar 74,4% dan hasil perhitungan motivasi belajar sebesar 66,4%. Hasil tersebut lebih besar dari kriteria signifikansi 60% yang dikemukakan oleh (Wahyudi et al., 2019).

Pada bagian korelasi dilakukan perhitungan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal (X1) dengan hasil belajar (Y), hubungan antara motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar (Y), dan hubungan antara kecerdasan interpersonal (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) guna menjawab hipotesis. Perhitungan dilakukan dengan rumus *product moment* dengan angka kasar secara parsial untuk mencari koefisien korelasi antar variabel, dilanjutkan dengan menghitung korelasi ganda secara simultan untuk mengetahui hubungan kedua variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Setelah uji analisis diperoleh: 1.) $R_{x1y} = -0,207 < R_{tabel} = 0,254$ H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar; 2.) $R_{x2y} = 0,366 > R_{tabel} = 0,254$ H_a diterima artinya terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar; dan 3.) $R_{yx1x2} = 0,882$ H_a diterima artinya terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar. Hasil uji korelasi *product moment* terhadap korelasi kecerdasan interpersonal, motivasi belajar, serta interpersonal dan motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3, 4, dan 5.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.217
	Sig. (2-tailed)		.116
	N	59	59
Y	Pearson Correlation	-.207	1
	Sig. (2-tailed)	.116	
	N	59	59

Tabel 4, Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.366
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	59	59
Y	Pearson Correlation	-.366	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	59	59

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.882
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	59	59
Y	Pearson Correlation	-.882	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	59	59

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid Situbondo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data siswa seperti absensi siswa dan nilai ulangan harian siswa semester genap. Setelah dilakukan pengumpulan data peneliti kemudian menyebarkan angket

kepada siswa. Dari hasil angket tersebut dilakukan skoring dan tabulasi, sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan siswa dalam hal kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar yang dimiliki.

Menurut Sugiyono (2016), sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kebenaran dan kesesuaian instrument penelitian yang digunakan. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa 20 item pada instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan penyebaran angket kepada siswa dinyatakan valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha cronbach diperoleh nilai yang melebihi signifikansi 60% yaitu kecerdasan interpersonal 74,4% dan motivasi belajar 66,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan sudah sesuai atau reliabel (Arikunto, 2010).

Setelah data diperoleh, dilanjutkan dengan mencari korelasi atau hubungan antar variabel menggunakan perhitungan korelasi dengan rumus product moment dan korelasi ganda sesuai dengan permasalahan yang diajukan (Abdurahman et al., 2011). Yang pertama, mencari hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar, diperoleh data $R_{x1y} < r$ tabel = $-0,207 < 0,254$. Dengan kondisi yang ada dilapangan kecerdasan interpersonal yang dimiliki masing-masing siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi tidak berperan penting dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini dapat diartikan tidak ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ekonomi.

Hal itu dapat disebabkan oleh proses pembelajaran di kelas yang jarang menggunakan metode diskusi kelompok, sehingga hasilnya kurang dapat dilihat. Selain itu juga pada penelitian ini hanya diambil pada materi masalah pokok ekonomi dan akuntansi yang dikarenakan waktu penelitian yang terbatas, sehingga materi terbatas pada masalah pokok ekonomi dan akuntansi. Selain itu, disebabkan juga oleh faktor lain yang diabaikan dalam penelitian ini, seperti gaya belajar peserta didik, kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahuinya (Asmari, 2017). Yang kedua, mencari hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, diperoleh data $r_{x2y} > r$ tabel = $0,366 > 0,254$. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi (Apriyanti, 2016). Dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi dan hasil belajar tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar (Ulfah et al., 2016).

Setelah diketahui hubungan antara X_1 terhadap Y , dan hubungan antara X_2 dengan Y , kita dapat mencari hubungan antara kedua variabel X_1 dan X_2 dengan Y secara simultan atau bersama-sama dengan menggunakan korelasi ganda. Diperoleh hasil R_{yx1x2} sebesar $0,882 > 0,254$ yang kemudian dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi. Dengan hipotesis yang telah diajukan yaitu : 1.) H_0 : tidak ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid; 2.) H_a : ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji simultan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar (Dewi et al., 2019).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid diperoleh kesimpulan: 1.) Tidak ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid; 2.) Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid; dan 3.) Terdapat hubungan antara kedua variabel kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa MA Sarji Ar-Rasyid.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, M., Muhidin, S. A., & Somantri, A. (2011). *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*. Pustaka Setia. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/15026/dasar-dasar-metode-statistika-untuk-penelitian.html>

- Apriyanti, M. E. (2016). Motivasi belajar dan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sekolah menengah kejuruan swasta. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 289–296. <https://doi.org/10.30998/fjik.v3i3.820>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35904799/Hal._11-21_Minat_dan_motivasi_belajar-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1644430070&Signature=OEoth1lO1zQBbCFvcpSgkKwF-F7mzhfM5FcnrUs2S3Gejv3qDPki2cstxGad8yFVBz09MR69M-3Nh~yjRDaylHsLkUVx3oXcEzIXah2RJW8x8QVBXg9aX5
- Asmari, J. B. (2017). Hubungan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Kalkulus I. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya*, 391–396. <http://hdl.handle.net/11617/8817>
- Dewi, M. A., Budiyo, B., & Kurniawan, H. (2019). Hubungan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Prisma : Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 228–233. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28916>
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 3(1), 34–44. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/199>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kansai Pekanbaru. *JPPM; Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1), 11–18. <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ulfah, K. R., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan motivasi dengan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1607–1611. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6678>
- Wahyudi, W., Verawati, N. N. S. P., Ayub, S., & Prayogi, S. (2019). The effect of scientific creativity in inquiry learning to promote critical thinking ability of prospective teachers. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(14), 122–131. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i14.9532>
- Warti, E. (2016). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>
- Wulandari, W., Jaenudin, R., & Rusmin, A. R. (2016). Analisis kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *JURNAL PROFIT: KAJIAN PENDIDIKAN EKONOMI DAN ILMU EKONOMI*, 3(2), 183–194. <https://doi.org/10.36706/jp.v3i2.5570>